

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE BOOK VALUE (PBV), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM

Fransiska Sepriana, Saryadi²

Email: fransiskasepriana@yahoo.com

Abstract: *When an investor wants to make an investment, investor should consider the things that can affect the return. The technical and fundamental analysis has become a solution for the investor to predict the stocks' price. Specifically, this study discusses about fundamental analysis by appraising the companies' performance which is depicted on the companies' financial report with ratio as a tool to analyze the financial report. This study aimed to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) and Debt to Equity Ratio (DER) either partially or simultaneously toward Stock's return on property & real estate companies sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2012 -2016. The data used in this analysis is the reference point secondary data in the form of financial report published by IDX. The samples in this study were 33 property and real estate sub-sector companies. Analysis technique used in this research are simple and multiple linear regression. Results of the study stated that partially ROA, ROE, and EPS have significant effect on stock return. PBV and DER has no significant effect on stock return, and simultaneously there was significant influence between ROA, ROE, EPS, PBV, and DER to stock return and it is found that EPS has dominant influence to the stock return. It is recommended that property and real estate sub-companies can maintain returns by improving strategy and cost efficiency in order to increase profitability, and using earning per share ratios in performing company performance analysis.*

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Debt to Equity ratio and Stock Return*

Abstrak: *Ketika seorang investor ingin melakukan investasi, investor harus mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi return saham. Analisis teknis dan fundamental telah menjadi solusi bagi investor untuk memprediksi harga saham. Secara khusus, studi ini membahas tentang analisis fundamental dengan menilai kinerja perusahaan yang digambarkan pada laporan keuangan perusahaan dengan rasio sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) baik secara parsial maupun simultan terhadap return saham pada sektor properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan sub sektor properti dan real estate. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh terhadap return saham, sedangkan PBV dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, dan secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan terhadap return saham. Disarankan agar perusahaan sub sektor properti dan real estate dapat menjaga perolehan return dengan meningkatkan strategi dan melakukan efisiensi biaya agar dapat meningkatkan perolehan laba, serta menggunakan rasio earning per share dalam melakukan analisis kinerja perusahaan.*

Kata Kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio dan Return Saham*

¹Fransiska Sepriana, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

²Saryadi, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Pendahuluan

Dengan berkembangnya pasar modal suatu negara tentu menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal, karena pilihan investasi bagi para investor tidak lagi terbatas pada aktiva riil dan simpanan perbankan melainkan dapat menanamkan dananya dalam bentuk saham, obligasi, maupun aktiva finansial lainnya.

Berinvestasi di pasar modal menghadapi risiko yang relatif besar. Tidak semua saham yang berasal dari perusahaan yang memiliki profil perusahaan yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor. Oleh karena itu, dalam menghadapi ketidakpastian *return* beserta risiko lainnya, investor harus memilih dengan sangat hati – hati alternatif investasi yang harus dipilih, serta diperlukan analisis yang mendalam mengenai perusahaan tersebut.

Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan di antaranya adalah rasio – rasio keuangan. Melalui rasio – rasio keuangan investor dapat membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (trend) yang sedang terjadi, selain itu investor juga dapat membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan yang lain yang masih bergerak dalam industri yang sama dengan periode tertentu. Sehingga dengan menganalisis rasio – rasio keuangan perusahaan, investor mendapatkan arahan dalam mengambil keputusan dalam mempertimbangkan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa yang akan datang. Menurut Helfert (1996:69) ukuran kinerja keuangan yang harus diperhatikan dari sudut pandang pemilik atau investor adalah rasio profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat penting bagi investor, karena rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Rasio pasar adalah rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham, rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS). Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap return saham ?
2. Apakah terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap return saham ?
3. Apakah terdapat pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap return saham ?
4. Apakah terdapat pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap return saham ?

5. Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham ?
6. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama - sama (simultan) terhadap *return* saham pada perusahaan properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Kajian Teori

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Menurut Jogiyanto (2000:392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi (calon) kreditor dalam pengambilan keputusan investasi Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2008:104) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan 2 (dua) angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan

Menurut Kasmir (2012:201) *Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Riyanto (2001:44), ROE adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. ROE menggambarkan besarnya perolehan atas modal yang ditanamkan atau kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Menurut Tandelilin (2001:241), *Earning Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa mendatang.

Menurut Ang (1997) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Ang (1997) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap *total shareholders' equity* yang

dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Menurut Ang (1997) *Return Saham* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada teori yang relevan, namun belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012:70). Berdasarkan uraian teori yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham

Hipotesis 2: *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham

Hipotesis 3: *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 4: *Price to book value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 5: *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 5: *Return on assets* (ROA), *Return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Metode

Penelitian ini bersifat *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan melihat hubungan antar variabel-variabel yang ada melalui pengujian hipotesa dari hasil analisis data-data yang disajikan. Penelitian ini menjelaskan mengenai hubungan antara *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Perusahaan properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Yang menjadi populasi adalah perusahaan Properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai tahun 2016, dengan jumlah populasi yakni berjumlah 52. Adapun persyaratan yang digunakan untuk pemilihan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.
2. Aktif dalam perdagangan saham dan tidak dalam proses delisting.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan sehingga dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return Saham*.

Berdasarkan persyaratan diatas, terdapat 33 perusahaan properti dan *real estate* yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, didapatkan 165 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Angka tersebut diperoleh dari jumlah perusahaan dikali lamanya periode penelitian yaitu 33 perusahaan dikali 5 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data panel yang merupakan penggabungan dari data *time series* dan

cross section. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari, IDX, Bloomberg Financial Analysis dan ICMD. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi, determinansi, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda dan uji signifikansi dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 23.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai analisis pengaruh, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity* (DER), terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor properti dan *real estate* periode 2012-2016. Adapun Ringkasan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 1.1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Sig	Hasil
1	ROA mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham	0,000	Ho ditolak, Ha diterima
2	ROE mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham	0,000	Ho ditolak, Ha diterima
3	EPS mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham	0,000	Ho ditolak, Ha diterima
4	PBV mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham	0,466	Ho diterima, Ha ditolak
5	DER mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham	0,363	Ho diterima, Ha ditolak
6	ROA, ROE, EPS, PBV, dan DER mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham	0,000	Ho ditolak, Ha diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Pengujian Hipotesis 1

ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} sebesar 4,081 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan ROA secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 2

ROE berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} sebesar 4,025 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ROE secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin dan Astri Fitria (2013) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 3

EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} sebesar 5,804 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara EPS secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrioni (2016) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 4

PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} sebesar 0,731 dengan signifikansi 0,466. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara PBV secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2016) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham

Pengujian Hipotesis 5

DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} sebesar -0,913 dengan signifikansi 0,365. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara DER secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016) dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 6

ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sub sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana F_{hitung} sebesar 7,916 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*.
3. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*.
4. *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja *return* saham sektor properti dan *real estate*.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor properti dan *real estate*.
6. ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*
7. Diketahui bahwa dari kelima variabel independen tersebut, *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate* dibandingkan dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Saran

Saran –saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan faktor *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Peneliti berharap agar perusahaan sub sektor properti dan *real estate* dapat menjaga perolehan *return* dengan meningkatkan strategi dan melakukan efisiensi biaya agar dapat meningkatkan perolehan laba, mengidentifikasi dan mengelompokan aset yang memiliki potensi dan tidak memiliki potensi dalam kaitannya mendukung kegiatan operasional perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan modal sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi di dalam perusahaan sub sektor properti dan *real estate*.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Faktor tersebut termasuk

dalam rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar yang hendaknya dapat digunakan sebagai tolak ukur investor menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasinya menyarankan investor dalam melakukan kegiatan investasi tidak hanya menggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan.

Selain itu investor juga disarankan untuk menggunakan rasio *earning per share* karena berdasarkan uji regresi berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap *return* saham dibandingkan dengan variabel ROA, ROE, PBV dan DER. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return* saham . peneliti memberikan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan menambah dan memperluas sampel ke beberapa sektor perusahaan lainnya sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- b. Dalam melakukan penelitian terkait *return* saham menggunakan atau menambah alat ukur atau rasio lainnya yang menggambarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan pasar yang memiliki pengaruh yang lebih relevan terhadap *return* saham.
- c. Menggunakan obyek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya indeks saham di Indonesia saja, tetapi dapat menggunakan indeks saham di negara lain, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian kondisi return saham di bursa saham negara lain.
 - a. Menambahkan variabel penelitian yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat. Berdasarkan hasil penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh variabel lain. Oleh karena itu, lebih baik menambahkan variabel penelitian lain seperti rasio untuk mengukur pemanfaatan aset perusahaan.
 - b. Peneliti yang ingin menguji pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan sebaiknya berhati-hati, dikarenakan ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian dan defisiensi modal. Sehingga menghasilkan nilai ROE yang sangat besar. Padahal perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar. Hal ini dapat mengacaukan hasil penelitian.
 - c. Menambahkan periode penelitian, diharapkan dengan periode yang lebih panjang akan memperoleh hasil yang lebih akurat dan tidak bias.

Daftar Referensi :

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arista, Desi. (2012). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 – 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No. 1, Mei 2012.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (6th ed). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Leon, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi* .Universitas Sumatera Utara.
- Martani Dwi., Mulyono, dan Rahfiani Khairurizka. (2009). The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return. *Chinese Business Review*. Vol. 8, No.6 (Serial no.72), hal. 44-54.
- Nathaniel, Nicky. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi pada Saham-Saham Real Estate And Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang. (2003). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed), Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Nur dan Astri Fitria. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 2, No.2, hal. 1-17.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Pertama). Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.